

LAPORAN KINERJA



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 ini sebagai wujud pertanggungjawaban capaian kinerja Balai Bahasa Jawa Timur. Dasar penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini menyajikan semua capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Penetapan Kinerja tahun 2020 antara Kepala Balai Bahasa Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penetapan kinerja ini memuat target kinerja yang akan dicapai selama satu tahun dengan berpedoman pada rencana strategis.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2020 ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan dari pencapaian kinerja yang sebelumnya telah ditetapkan dalam sasaran strategi Balai Bahasa Jawa Timur selama kurung waktu tahun 2020 dan untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan serta solusi apa yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan tugas untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan dengan tersusunnya Laporan Kinerja tahun 2020 ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk tahun berikutnya dalam melaksanakan suatu program kegiatan, sehingga apa yang menjadi kendala dan permasalahan di tahun ini dapat diantisipasi di tahun berikutnya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang setulusnya dan penghargaan yang tinggi kami berikan kepada seluruh staf Balai Bahasa Jawa Timur atas partisipasi dan kerja kerasnya sehingga Laporan Kinerja tahun 2020 ini dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara internal maupun eksternal sebagai bahan informasi maupun evaluasi kinerja untuk mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kepala Balai Bahasa Jawa Timur



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan pengukuran kinerja, rata-rata capaian IKK Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2020 sebesar **97,70%** dan berdasarkan pengukuran kinerja keuangan rata-rata capaian kinerja keuangan Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2020 sebesar **98,56%**. Terhadap IKK yang belum mencapai target dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab dan permasalahan yang dihadapi sehingga ke depan dilakukan langkah-langkah perbaikan sehingga target dapat tercapai.

Sasaran #1. Meningkatkan Daya Ungkap Bahasa Indonesia.

IKK# 1.1. “Jumlah Kosakata Indonesia”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	500	1.250	250

Sasaran #2 : Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa

IKK# 2.1. “Jumlah Rekomendasi Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian ”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa	Jumlah Rekomendasi Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	1	1	100

Sasaran #3 : Terwujudnya Penggunaan Bahasa di Ruang Publik

IKK# 3.1. “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Penggunaan Bahasa di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina	18	18	100

Sasaran #4 : Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina

IKK# 4.1. “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.300	948	72.92

Sasaran #5 : Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah

IKK# 5.1. “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Bahasa Daerah Kritis yang Terancam Punah”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Bahasa Daerah Kritis yang Terancam Punah	50	50	100

IKK# 5.2. “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	50	50	100

IKK# 5.3. “Jumlah Produk Sastra yang Berkembang”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	Jumlah Produk Sastra yang Berkembang	1	1	100

Sasaran #6 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

IKK# 6.1. “Predikat Nilai SAKIP BB”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat Nilai SAKIP BB	BB	B	-

IKK# 6.2. “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 91”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 91	91	98,04	-

Permasalahan/Hambatan/Kendala

1. Pelaksanaan kegiatan yang tidak maksimal karena adanya pandemi covid 19,
2. Terbatasnya anggaran sehingga tidak mampu menjangkau beberapa kabupaten/kota karena luasnya wilayah kerja Balai Bahasa Jawa Timur
3. Partisipasi dan dukungan pemerintah dan masyarakat yang belum optimal terhadap pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah.

Tindaklanjut/Rekomendasi

1. Melakukan komunikasi yang aktif dan kerjasama dan memberi informasi yang detail kepada pemerintah atau pemangku kepentingan di kabupaten/kota tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah.
2. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Balai Bahasa Jawa Timur.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Gambar	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas Pokok Dan Fungsi	2
D. Isu Strategis.....	4
BAB II Perencanaan Kinerja	5
A. Rencana Strategis	5
B. Rencana Kinerja Tahunan Satker	9
C. Perjanjian Kinerja Satker	11
BAB III Akuntabilitas Kinerja	12
A. Capaian Sasaran.....	12
B. Akuntabilitas Keuangan.....	34
1. Alokasi Dan Realisasi Per Belanja Beserta Grafik.....	34
2. Alokasi Dan Realisasi Per Output Beserta Grafik.....	37
3. Alokasi Dan Realisasi Per Sasaran Strategis Berserta Grafik...	39
BAB IV Penutup	40
Lampiran	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja	
2. Lembar Pengukuran Kinerja	
3. Rencana Kerja Tahunan	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

1. Struktur Organisasi Balai Bahasa Jawa Timur
2. Rencana Kerja Tahunan Balai Bahasa Jawa Timur
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
4. Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja
5. Grafik Alokasi dan Realisasi anggaran Per Belanja
6. Tabel Alokasi Anggaran Per Output
7. Grafik Alokasi Anggaran Per Output
8. Tabel Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis
9. Grafik Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Jawa Timur yang bertugas melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Jawa Timur merumuskan kebijakan dan strategi pencapaian tujuan dan sasaran dengan meletakkan kepentingan nasional sebagai prioritas utama. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan pelaksanaan amanat tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur telah menyusun akuntabilitas kerjanya berupa Laporan Kinerja tahun 2020.

Balai Bahasa Jawa Timur yang berkedudukan di kota Sidoarjo adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara fungsional pembinaannya berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2013, tugas pokok Balai Bahasa Jawa Timur adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur. Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai 42 pegawai yang terdiri atas tenaga fungsional peneliti dan penerjemah, serta tenaga fungsional umum.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Perkemdikbud Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Sastra di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan perpanjangan tangan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengembang tugas dan fungsi seperti berikut:

Tugas:

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Jawa Timur.

Fungsi :

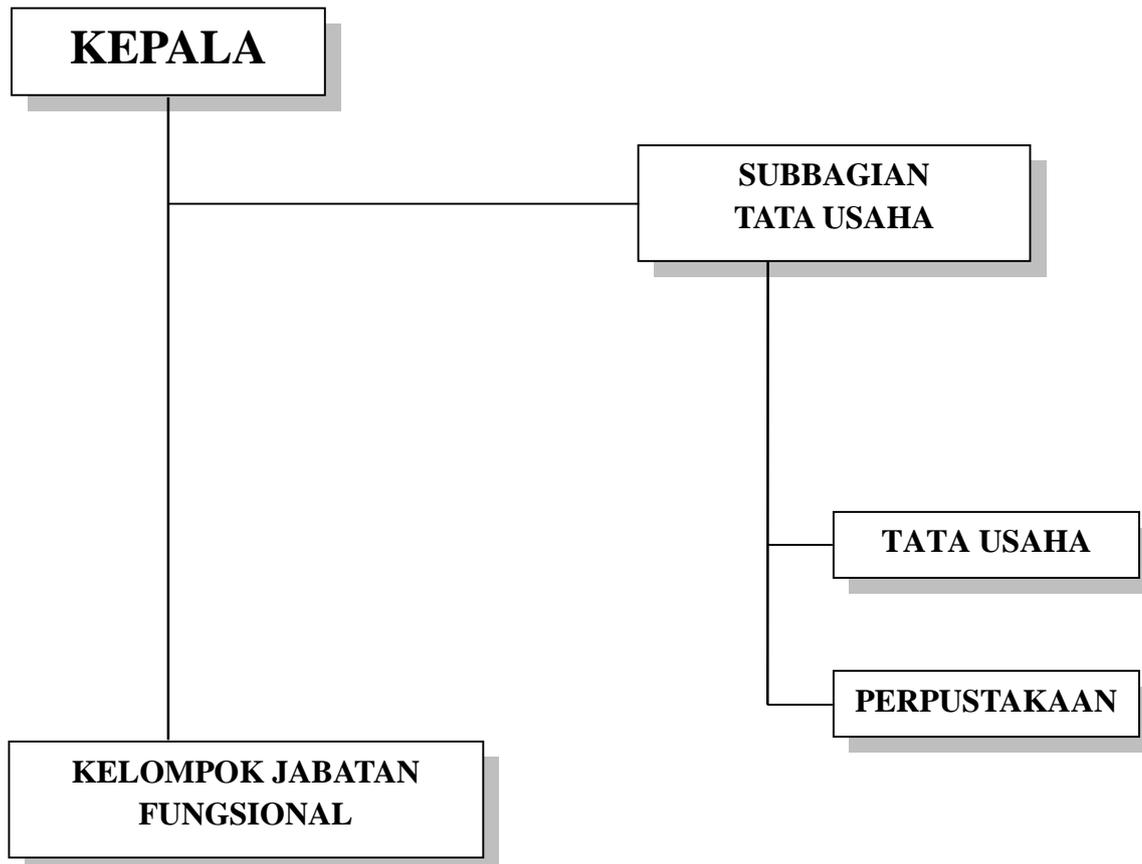
- Pengkajian bahasa dan sastra;
- Pemetaan bahasa dan sastra;
- Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- Fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- Pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa Jawa Timur.

Dengan tupoksi ini, Balai Bahasa Jawa Timur memainkan peran yang sangat berat dan penting dalam pembangunan jati-diri bangsa di tengah krisis karakter dan integrasi bangsa, memajukan ilmu pengetahuan, serta hasilnya bermuara pada pemanfaatan praktis di bidang pendidikan oleh masyarakat. Selain tugas pokok dan fungsi tersebut juga melaksanakan tugas penunjang lainnya seperti pembinaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan.

Susunan organisasi pada Balai Bahasa Jawa Timur sebagai berikut:

1. Kepala Balai Bahasa;
2. Kepala Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Tata Usaha; dan
5. Perpustakaan.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BAHASA JAWA TIMUR



D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Pembinaan Gerakan Literasi Nasional di Daerah yang ditujukan bagi komunitas baca, siswa, guru, dan masyarakat.
2. Pelindungan bahasa dan sastra;
3. Penggunaan bahasa Indonesia yang terbina di media luar ruang, badan publik dan media massa.
4. Peningkatan mutu dan jumlah penelitian dan karya Kebahasaan dan Kesastraan
5. Pengembangan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan
6. Peningkatan kerja sama dalam pelaksanaan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI)
7. Kerjasama dengan kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur tentang Kebahasaan dan Kesastraan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan Strategis Balai Bahasa Jawa Timur merupakan suatu proses yang beorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin saja timbul. Rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Jawa Timur merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Jawa Timur untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai Bahasa Jawa Timur.

Renstra Balai Bahasa Jawa Timur ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020--2024 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan yang difokuskan pada prioritas Balai Bahasa Jawa Timur. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa Jawa Timur dalam kurun waktu 2020--2024. Rencana strategis Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun 2020-2024 sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
- 2) Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah.
- 3) Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah.
- 4) Menguatnya tata kelolah kelembangaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Program yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur merupakan kelanjutan dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur juga merupakan penjabaran dari program yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Program yang dibuat merupakan upaya-upaya dalam mengatasi berbagai masalah kebahasaan dan kesastraan yang ada dan berkembang di Provinsi Jawa Timur serta perkembangan lingkungan strategis yang terjadi, baik dalam tataran regional maupun nasional.

Untuk kebijakan pembangunan Bahasa di Jawa Timur untuk masa yang akan datang merupakan kelanjutan dari arah kebijakan dan program tahun-tahun sebelumnya dengan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan, arah, serta kondisi ril pembangunan yang sedang berjalan, baik dalam tataran lokal, regional, dan nasional.

1. Pernyataan Visi dan Misi

Balai Bahasa Jawa Timur, adalah salah satu Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai salah satu Satuan Kerja di daerah, Balai Bahasa Jawa Timur yang bergerak dalam bidang penelitian, memiliki visi sebagai sesuatu yang dicita-citakan. Visi Balai Bahasa Jawa Timur adalah:

“Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Jawa Timur”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra di Provinsi Jawa Timur.
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra di Provinsi Jawa Timur.
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra.
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan.
- 5) Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- 6) Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan.
- 7) Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Visi dan misi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi.

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah, *profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan.*

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Balai Bahasa Jawa Timur menetapkan sasaran strategis 2020--2024, agar dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai tujuan jangka panjang yaitu terdapatnya pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Jawa Timur.

Seperti yang kita kemukakan sejak awal bahwa penentuan suatu tujuan harus relevan dengan visi dan misi. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Balai Bahasa Jawa Timur diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020. Sasaran strategis Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun 2020—2024 sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
- 2) Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah.
- 3) Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah.
- 4) Menguatnya tata kelolah kelembangaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Program yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur merupakan kelanjutan dan pengembangan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur juga merupakan penjabaran dari program yang dibuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program yang dibuat merupakan upaya-upaya dalam mengatasi berbagai masalah kebahasaan dan kesastraan yang ada dan berkembang di Provinsi Jawa Timur.

Untuk kebijakan pembangunan bahasa di Jawa Timur untuk masa yang akan datang merupakan kelanjutan dari arah kebijakan dan program tahun-tahun sebelumnya dengan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan, arah, serta kondisi ril pembangunan yang sedang berjalan, baik dalam tataran lokal, regional, dan nasional.

Pada tahun 2018 Renstra Kemdikbud mengalami perubahan sehingga Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang merupakan unit utama dari Kemdikbud juga melakukan revisi renstra beserta Balai selaku UPT yang ada di daerah. Renstra Kemdikbud mengalami perubahan karena adanya Undang-Undang baru yaitu, UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, UU Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, dan evaluasi paruh waktu yang dilakukan pada bulan Mei—Desember 2017, dengan menggunakan basis renstra tahun 2015—2019, hasil evaluasi tersebut adalah;

- Sekitar 40% target Renstra Kemdikbud kemungkinan tidak tercapai sampai tahun 2019
- Tidak ditemukan benang merah antara sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan.
- Terdapat target renstra yang kurang realistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui.
- Beberapa *output* tidak memiliki Indikator Kinerja Kegiatan dan sebaliknya, Indikator Kinerja Kegiatan tidak memiliki *output* diketahui.
- Terdapat satu *output* yang mendukung lebih dari satu Indikator Kinerja diketahui.

Berikut Rencana Strategi Balai Bahasa Timur setelah dilakukan revisi, yaitu;

1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia;
2. Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi;
3. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan;

4. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia;
6. Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra;
7. Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali;
8. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;
9. Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Proses penjabaran dan sasaran, serta program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2020–2024, akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja 2020 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2020 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2020.

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Balai Bahasa Jawa Timur 2020--2024, Balai Bahasa Jawa Timur akan melaksanakan 1 (satu) program, yaitu ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra***.

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai indikator keberhasilan Balai Bahasa Jawa Timur, maka IKK harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Balai Bahasa Jawa Timur.

Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran tahun 2020 ditetapkan, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang merupakan komitmen Balai Bahasa Jawa Timur yang harus dicapai dalam tahun tersebut.

Berikut Rencana Kerja Tahunan Balai Bahasa Jawa Timur:

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) 2021
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KODE	URAIAN	TA 2021	
		VOLUME	JUMLAH
615139	BALAI BAHASA JAWA TIMUR	-	9.002.155.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	13	998.560.000
so-001	Lembaga Pemerintah Pengguna Bahasa Terbina	-	499.280.000
051	Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa pada Lembaga Pemerintah	-	126.940.000
053	Aksi Perubahan Pengutamaan Bahasa Negara	-	170.020.000
054	Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Pengguna Bahasa	-	202.320.000
so-002	Lembaga Swasta Pengguna Bahasa Terbina	-	499.280.000
051	Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Pada Lembaga Swasta	-	126.940.000
053	Aksi Perubahan Pengutamaan Bahasa Negara	-	170.020.000
054	Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Pengguna Bahasa	-	202.320.000
5289.005	Bahasa Terlindungi	1	212.620.000
051	Pemetaan Bahasa	-	53.000.000
052	Konservasi Bahasa	-	88.710.000
053	Revitalisasi Bahasa	-	70.910.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.100	292.120.000
051	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional	-	170.020.000
053	Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional	-	122.100.000
5289.008	Sastra Terlindungi	1	647.156.000
051	Pemetaan Sastra	-	97.608.000
052	Konservasi Sastra	-	331.030.000
053	Revitalisasi Sastra	-	120.910.000
054	Penyusunan Ensiklopedia Sastra	-	97.608.000
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	1	464.140.000
051	Penelitian Bidang Kebahasaan	-	210.300.000
052	Penelitian Bidang Kesastraan	-	84.820.000
054	Jurnal Bahasa dan Sastra	-	169.020.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	250	340.040.000
051	Praktik Baik Literasi	-	170.020.000
053	Pembinaan Komunitas Literasi	-	170.020.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	300	1.118.740.000
so-001	Duta Bahasa	-	267.975.000
051	Pemilihan Duta Bahasa	-	85.425.000
052	Santi Aji Duta Bahasa	-	182.550.000
so-002	Reksa Bahasa	-	850.765.000
052	Implementasi Kurikulum Reksa Bahasa	-	755.530.000
053	Evaluasi Kinerja Reksa Bahasa	-	95.235.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	200.000.000
995	Pengadaan Kendaraan Bermotor		-
996	Pengadaan Pengolah Data dan Komunikasi		100.000.000
997	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		100.000.000
998	Gedung dan Bangunan		-
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	714.760.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	-	58.120.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	-	55.820.000
053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	-	148.780.000
054	Pengelolaan kepegawaian	-	267.970.000
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	-	184.070.000
5289.994	Layanan Perkantoran	1	4.014.019.000
001	Gaji dan Tunjangan	-	3.244.704.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	-	769.315.000

Sidoarjo, Maret 2020

Penanggung Jawab



C. Perjanjian Penetapan Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang dibuat, disusunlah Penetapan Kinerja Tahun 2020 untuk menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di tahun 2020. Isi perjanjian kinerja adalah penugasan antara pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program yang disertai dengan indikator kinerja, hal ini sesuai dengan ketentuan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi.

Diharapkan dengan perjanjian kinerja ini para pegawai berkomitmen dan tanggung jawab kepada pimpinan untuk melaksanakan amanah melalui perjanjian kinerja tersebut.

Berikut Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Balai Bahasa Jawa Timur:



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asrif

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Jawa Timur

(Asrif)



2008241024289

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	kosakata	500,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	1,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	18,00
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	1.300,00
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Puhah	orang	50,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah	orang	50,00
		5.3 Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	sastra	1,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	91,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

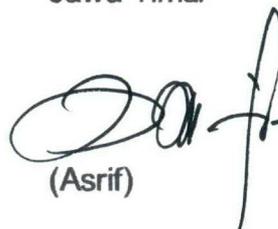
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	6.863.959.000
TOTAL			6.863.959.000

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



(Asrif)



2008241024289

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja tahun 2020, Balai Bahasa Jawa Timur mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Berikut ini disajikan hasil capaian kinerja perencanaan dan penetapan kinerja yang telah ditetapkan.

Balai Bahasa Jawa Timur, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki *Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra* dan *Kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah* yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan kegiatan yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020 masih merupakan turunan rencana strategis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang amanatkan. Berikut ini tingkat ketercapaian sasaran strategi unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

Sasaran #1. Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia.

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu:

IKK# 1.1. “Jumlah Kosakata Indonesia”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	500	1.250	250

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 250 % atau sebanyak 1.250 kosakata yang sudah dihasilkan dari target 500 kosakata yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data kosakata bahasa daerah yang belum ada padanannya di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di daerah yang telah ditentukan.
2. Melakukan kegiatan FGD kosakata bahasa daerah.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Sudah banyak kosakata daerah yang sudah dibuat dalam bentuk kamus bahasa daerah sehingga ada beberapa daerah yang kosakatanya masih terbatas.
2. Kosakata yang akan direferensikan untuk dimasukkan dalam kamus KBBI betul-betul diambil dari kosakata yang belum ada padanannya dalam KBBI
3. Masih kurangnya SDM yang ahli di bidang kosakata.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indicator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mencari daerah yang kosakatanya bisa direferensikan untuk dimuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
2. Memaksimalkan sumber daya manusia yang pada Balai Bahasa Jawa Timur yang memang ahli dalam bidang kosakata.



Sasaran #2 : Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu:

IKK# 2.1. “Jumlah Rekomendasi Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian ”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa	Jumlah Rekomendasi Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	1	1	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 1 naskah yang sudah dihasilkan dari target 1 naskah yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan.

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh tenaga teknis/peneliti dengan membuat penelitian yang menghasilkan Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah.

Selama pelaksanaan kegiatan tidak terjadi hambatan dan permasalahan secara teknis dalam rangka capaian sasaran strategis. Strategi yang dilakukan sehingga indikator jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra bisa melebihi target yang telah dikontrakkinerjakan, yaitu para tenaga fungsional dan peneliti membuat proposal penelitian di awal tahun dan setelah anggaran cair mereka segera melakukan pengambilan data dan melakukan pengolahan data, sehingga penelitian yang dilakukan mencapai target yang telah ditetapkan.

Selain itu indikator ini juga didukung oleh Penyusunan Jurnal secara Online Jurnal System (OJS) dan Offline.

Target realisasi tercapai karena adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penerimaan naskah secara online atau offline
2. Semua naskah yang masuk di rewiuw oleh narasumber yang ahli dibidangnya
3. Melakukan penerbitan/cetak secara tepat waktu dan mencetak artikel yang lolos dalam bentuk fisik.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Anggaran pada kegiatan terbatas sehingga data yang ada diolah secara mandiri
2. Artikel yang masuk terkadang tidak sesuai dengan templet yang sudah di buat.
3. Penulis terkadang lambat dalam melakukan perbaikan-perbaikan dari reviewer.
4. Situasi dan kondisi pandemi ini mengakibatkan komunikasi yang kurang efektif antara pengelolah dengan penulis dan reviewer
5. Kurangnya pengetahuan penulis tentang online jurnal sistem (OJS),

6. Artikel yang masuk terkadang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah disyaratkan.

Sasaran #3 : Terwujudnya Penggunaan Bahasa di Ruang Publik

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu:

IKK# 3.1. “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Penggunaan Bahasa di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina	18	18	100

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 18 lembaga yang sudah dihasilkan dari target 18 lembaga yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan yaitu:

1. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Lembaga Pemerintah.
2. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Lembaga Swasta.
3. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa di Media Massa

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Cukup banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan badan publik sehingga memerlukan kerja ekstra untuk memperbaiki.
2. Kurangnya sikap positif pemerintah daerah terhadap bahasa Indonesia, sehingga dalam pengambilan data sedikit terkendala.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Membuat Nota Kesepahaman (MOU) dengan pemerintah daerah tentang penggunaan Bahasa di Ruang Publik.
2. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam penanganan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan menyosialisasikan tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang telah diatur oleh UU No 24 tahun 2012 tentang Bahasa dan Lambang Negara.



Sasaran #4 : Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu:

IKK# 4.1. “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.300	948	72.92

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 72,92 % atau sebanyak 948 orang yang sudah dihasilkan dari target 1000 orang yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Ketidaktercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan UKBI PNBPN yang dalam pelaksanaannya tidak memenuhi target karena kondisi pandemi Covid-19
2. Gerakan Literasi Nasional melalui kegiatan Praktik Baik Literasi
Kegiatan praktik baik literasi dilaksanakan sebelum masa pandemi jadi bias dilaksanakannya.
3. Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra melalui Pemilihan Duta Bahasa dan Santi Aji Duta Bahasa.
Pemilihan Duta Bahasa untuk mahasiswa di tingkat provinsi dan menentukan pemenang untuk mewakili di tingkat nasional dengan melalui beberapa tahapan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Dukungan dari pemerintah daerah yang masih sangat minim dan tidak terlalu merespon beberapa kegiatan yang dilakukan
2. Kegiatan UKBI PNBPN tidak maksimal karena adanya pandemi covid 19.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi secara langsung kelapangan dengan instansi yang terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Memaksimalkan alokasi anggaran dan waktu untuk melaksanakan praktik baik literasi kepada masyarakat dimasa pandemi dengan menyosialisasikan pentingnya melakukan protokoler kesehatan ketika melaksanakan aktivitas.



Sasaran #5 : Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu:

IKK# 5.1. “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Bahasa Daerah Kritis yang Terancam Punah”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Bahasa Daerah Kritis yang Terancam Punah	50	50	100

Berdasarkan data Indikator Kinerja Kegiatan diatas dapat dijelaskan bahwa pada Sasaran Kegiatan “ Bahasa dan Sastra yang Kritis dan terancam Punah” di dukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penutur Muda yan Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah” . Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan tahun 2020 teralisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% atau sebanyak 50 orsng.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pemetaan Bahasa
Kegiatan pemetaan bahasa dilaksanakan di kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur dan menghasilkan dua bahasa yang telah dipetakan.
2. Konservasi Bahasa
Kegiatan konservasi bahasa ini dilakukan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur Malang dan satu bahasa yang akan dikonservasi
3. Revitalisasi Bahasa
Konservasi dilakukan di Kota Malang dan menghasilkan satu bahasa yang telah di revitalisasi

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan anggaran sehingga dalam pengambilan data dilapangan kurang maksimal
2. Daerah pengamatan yang aksesnya sulit dijangkau.
3. Informan yang ada di lapangan kurang informatif.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan waktu dan anggaran yang ada untuk menyelesaikan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi yang lebih aktif dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.

IKK# 5.2. “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	50	50	100

Berdasarkan data Indikator Kinerja Kegiatan diatas dapat dijelaskan bahwa pada Sasaran Kegiatan “ Bahasa dan Sastra yang Kritis dan terancam Punah” di dukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah” . Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan tahun 2020 teralisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% atau sebanyak 50 orsng.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pemetaan Sastra
Kegiatan pemetaan sastra dilaksanakan di kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur dan menghasilkan dua bahasa yang telah dipetakan.
2. Konservasi Sastra
Kegiatan konservasi sastra ini dilakukan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur dan satu sastra yang akan dikonservasi
3. Revitalisasi Sastra
Konservasi dilakukan di Kabupaten Nganjuk dan menghasilkan satu sastra yang telah di revitalisasi

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan anggaran sehingga dalam pengambilan data dilapangan kurang maksimal
2. Daerah pengamatan yang aksesnya sulit dijangkau.
3. Informan yang ada di lapangan kurang informatif.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan waktu dan anggaran yang ada untuk menyelesaikan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi yang lebih aktif drngan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.

IKK# 5.3. “Jumlah Produk Sastra yang Berkembangkan”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	%
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	Jumlah Produk Sastra yang Berkembangkan	1	1	100

Berdasarkan data Indikator Kinerja Kegiatan diatas dapat dijelaskan bahwa pada Sasaran Kegiatan “ Bahasa dan Sastra yang Kritis dan terancam Punah” di dukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Produk Sastra yang Berkembangkan”. Capaian realisasi pada indikator kinerja kegiatan tahun 2020 teralisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% atau sebanyak 1 sastra. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Ensiklopedia Sastra
Kegiatan ensiklopedia sastra dilaksanakan di kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur dan menghasilkan satu ensiklopedia sastra.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan anggaran sehingga dalam pengambilan data dilapangan kurang maksimal
2. Daerah pengamatan yang aksesnya sulit dijangkau.
3. Informan yang ada di lapangan kurang informatif.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan waktu dan anggaran yang ada untuk menyelesaikan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi yang lebih aktif drngan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.

Sasaran #6 : Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu:

IKK# 6.1. “Predikat Nilai SAKIP BB”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat Nilai SAKIP BB	BB	B	-

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 capain kinerja sebesar BB tidak tercapai target yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Target realisasi karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh yaitu:

1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran.
2. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan di Daerah.
3. Pengelolah Data dan Informasi.
4. Pengelolaan Keuangan.
5. Pengelolaan Kepegawaian.

6. Pengelolaan Rumah Tangga dan BMN.
7. Layanan Perpustakaan Kebahasaan dan Kesastraan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Banyak kegiatan yang tidak mampu dilaksanakan sesuai dengan rencana karena adanya pandemi covid 19
2. Perubahan arah kebijakan mengakibatkan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal
3. Keterbatasan SDM menjadi permasalahan yang utama dalam pencapaian IKK ini.
4. Sarana dan Prasarana yang masih kurang memadai sehingga pencapaian IKK ini tidak maksimal.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan yang sifatnya tata muka ke daring
2. Melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan arah kebijakan yang baru
3. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang ada sehingga mampu secara bersama sama mewujudkan kegiatan yang ada
4. Memaksimalkan sarana yang ada agar target yang diharapkan bisa tercapai

IKK# 6.2. “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 91”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2019		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 91	91	98,04	-

Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 target capaian kinerja sebesar 91 tercapai 98,04 dari target yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolah pelaksanaan anggaran
2. Nilai IKPA dan EKA
3. Gaji dan tunjangan pegawai
4. Operasional Perkantoran
5. Kegiatan yang difatnya mendukung pencapai IKK

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Anggaran gaji tidak memenuhi kebutuhan sehingga terdapat belanja gaji minus
2. Perubahan arah kebijakan penganggaran sehingga terjadi perubahan dan pergeseran anggaran
3. SDM, sarana dan praarana yang kurang memadai.
4. Kondisi dan situasi pandemi covid 19 membuat kegiatan tidak bisa dilaksanakan secara maksimal

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan revisi anggaran untuk memenuhi belanja gaji minus dengan menggeser anggaran yang tidak termanfaatkan
2. Melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan arah kebijakan yang baru
3. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana yang ada sehingga mampu secara bersama sama mewujudkan kegiatan yang ada
4. Memaksimalkan waktu yang ada dengan melakukan kegiatan secara daring.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja

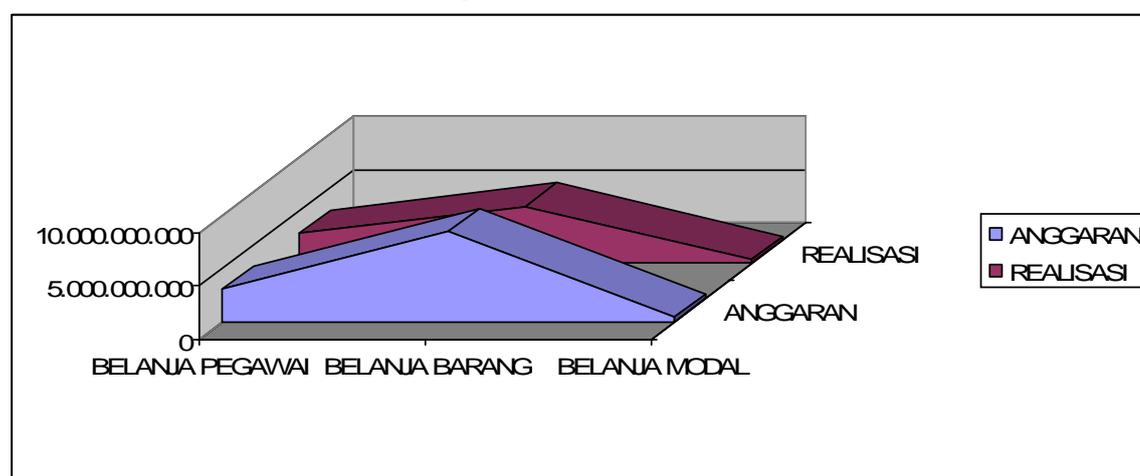
Pada tahun 2020 Balai Bahasa Jawa Timur mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp6.863.959.000,-** (enam milyar delapan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah). Realisasi anggaran Balai Bahasa Jawa Timur per 31 Desember 2020 sebesar **Rp6.554.141.835,-** (enam milyar lima ratus lima puluh empat juta seratus empat puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh lima rupiah) dengan persentase sebesar **95,49%**.

Berikut alokasi dan realisasi anggaran perbelanja Balai Bahasa Jawa Timur

**Tabel Alokasi Dan Realisasi Anggaran Per Belanja
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020**

No	JENIS BELANJA	PAGU	Blokir	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	3.299.486.000	0	3.286.871.492	12.614.508	99.62
2	Barang	3.219.335.000	0	2.929.750.343	289.584.657	91.00
3	Modal	345.138.000	0	337.520.000	7.618.000	97.79
Total		6.863.959.000	0	6.554.141.835	309.817.165	95.49

**Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020**



2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output Tahun 2020

Seluruh alokasi anggaran Balai Bahasa Jawa Timur dialokasikan ke setiap output kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi suboutput dan komponen kegiatan. Output kegiatan merupakan sasaran suatu kegiatan keluaran (*output*) yang satu dengan keluaran (*output*) yang lainnya dapat dibedakan berdasarkan perbedaan keluaran sehingga besaran keluaran kegiatan tidak selalu merupakan penjumlahan dari besaran-besaran keluaran (*output*) dalam satu kegiatan.

Berikut ini rincian alokasi dan realisasi anggaran per output kegiatan Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020.

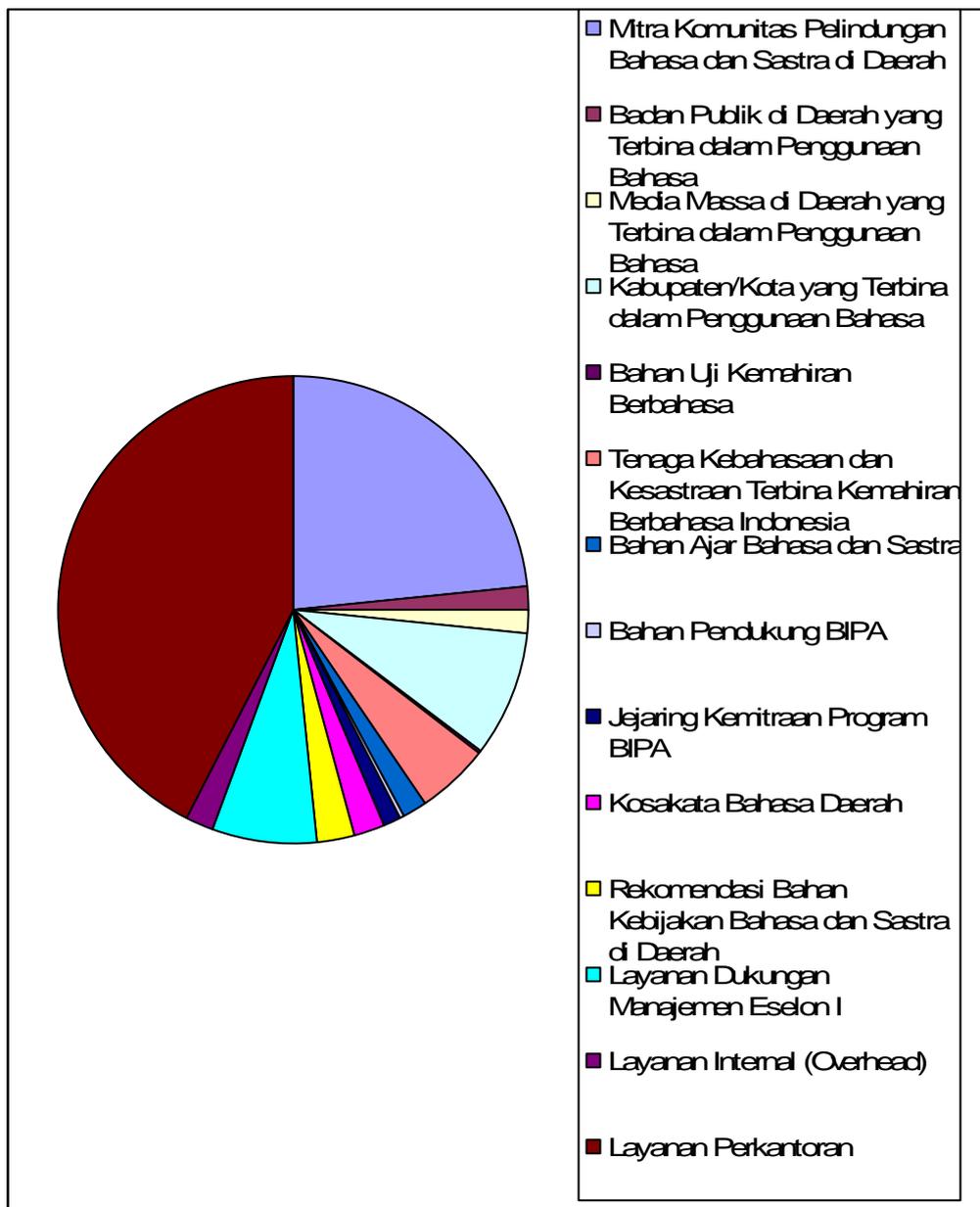
1. Output Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina (5289.002), dengan jumlah anggaran Rp288.155.000,- terealisasi sebesar Rp277.401.730,- atau persentasenya sebesar 96.28%.
2. Output Bahasa Terlindungi (5289.005), dengan jumlah anggaran Rp203.380.000,- terealisasi sebesar Rp192.961.500,- atau persentasenya sebesar 94.88%.
3. Output Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia (5289.006), dengan jumlah anggaran Rp82.100.000,- terealisasi sebesar Rp37.350.000,- atau persentasenya sebesar 45.49%.
4. Output Sastra Terlindungi (5289.008), dengan jumlah anggaran Rp227.236.000,00,- terealisasi sebesar Rp213.633.500,- atau persentasenya sebesar 94.01%.
5. Output Kamus dan Pengembangan Istilah (5289.010), dengan jumlah anggaran Rp155.000.000,- terealisasi sebesar Rp132.505.000,- atau persentasenya sebesar 85.49%.
6. Output Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra (5289.011), dengan jumlah anggaran Rp421.040.000 terealisasi sebesar Rp360.434.500 atau persentasenya sebesar 85.61%.
7. Output Gerakan Literasi Nasional di Daerah (5289.012), dengan jumlah anggaran Rp240.040.000 terealisasi sebesar Rp232.678.000 atau persentasenya sebesar 96.93%.

8. Output Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra (5289.013), dengan jumlah anggaran Rp191.391.000,- terealisasi sebesar Rp189.261640,- atau persentasenya sebesar 98.89%.
9. Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal (5289.951), dengan jumlah anggaran Rp345.138.000,- terealisasi sebesar Rp337.520.000,- atau persentasenya sebesar 97.79%.
10. Output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (5289.950), dengan jumlah anggaran Rp736.500.000,- terealisasi sebesar Rp675.925.418,- atau persentasenya sebesar 91.78%.
11. Output Layanan Perkantoran (5289.994), dengan jumlah anggaran Rp3.974.019.000,- terealisasi sebesar Rp3.942.343.997,- atau persentasenya sebesar 99.20%.

**Berikut Tabel Alokasi Anggaran Per output
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020**

No	Output	PAGU	%
1	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	288.115.000	4.20
2	Bahasa Terlindungi	203.380.000	2.96
3	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	82.100.000	1.20
4	Sastra Terlindungi	227.236.000	3.31
5	Kamus dan Pengembangan Istilah	155.000.000	2.25
6	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	421.040.000	6.13
7	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	240.040.000	3.49
8	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	191.391.000	2.78
9	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	345.138.000	5.02
10	Layanan Dukungan Manajemen Satker	736.500.000	10.72
11	Layanan Perkantoran	3.974.019.000	57.89
Total		6.863.959.000	100

**Grafik Pagu Anggaran Per Output
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020**



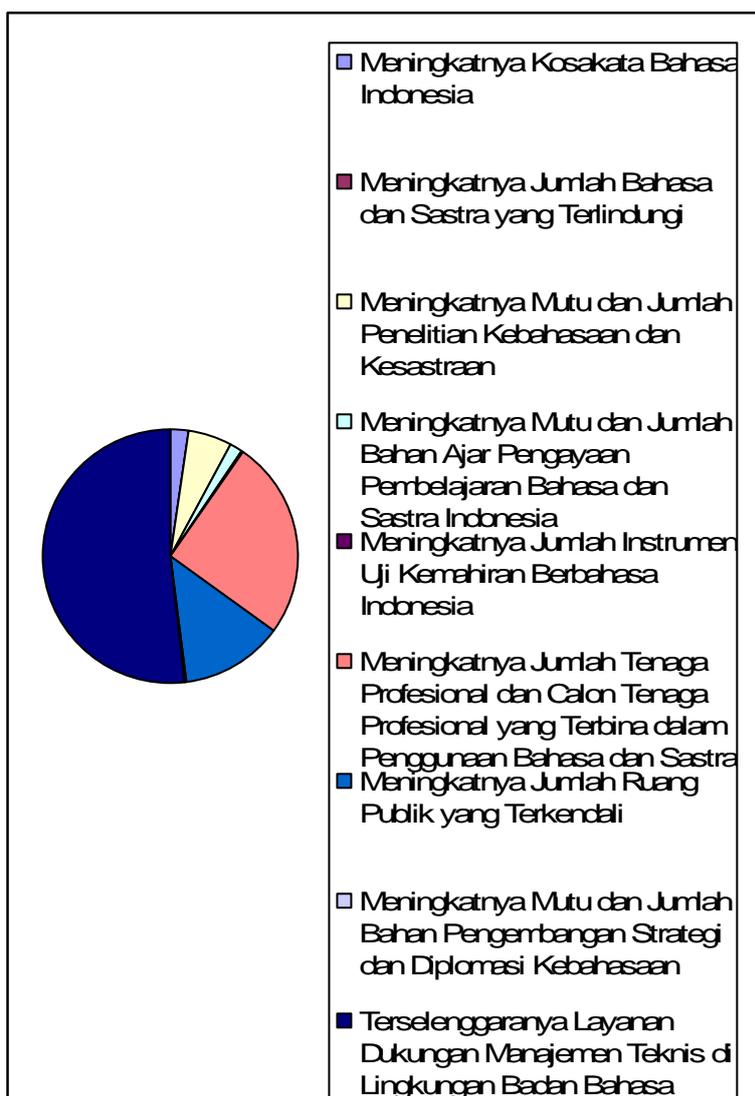
3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Upaya untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan diperlukan berbagai dukungan, salah satunya adalah pendanaan yang cukup.

**Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020**

No	Output	PAGU	%
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	155.000.000	8.74
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	421.040.000	23.74
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	288.115.000	16.25
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	513.531.000	28.96
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	297.006.000	16.75
6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	98.250.000	5.54
Total		1.772.942.000	100

**Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis
Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020**



Dari sisi capaian kinerja anggaran Balai Bahasa Jawa Timur tidak mengalami hambatan ataupun kendala. Hal itu dapat diketahui dengan ketercapaian target anggaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Capaian kinerja anggaran Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2020 sebesar 98.04% dari target kinerja anggaran sebesar 91.00%.

Kendala ataupun permasalahan kinerja anggaran tersebut disebabkan adanya efisiensi anggaran/refocussing terkait pandemi Covid-19 sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara maksimal

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Bahasa Jawa Timur tahun 2020 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Balai Bahasa atas pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK). Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan terutama pada dunia pendidikan. Laporan Kinerja ini merupakan penyampaian informasi capaian sasaran strategis dari program yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Jawa Timur.

Oleh karena itu, Balai Bahasa Jawa Timur perlu memperhatikan beberapa hal penting dalam rangka mengatasi kendala pelaksanaan program ke depan, yaitu:

1. Ketersediaan sarana-prasarana yang baik dan memadai masih perlu terus ditingkatkan karena unsur ini merupakan penunjang yang sangat penting dari kinerja instansi secara maksimal, terutama yang berkaitan dengan peralatan penelitian lapangan, alat pengolah data hasil penelitian, dan sarana lainnya.
2. Peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga fungsional peneliti/ tenaga teknik sebagai ujung tombak peningkatan kinerja Balai Bahasa Jawa Timur perlu terus tingkatkan. Untuk pencapaian semaksimal mungkin dalam peningkatan SDM, perlu dilakukan kursus dan pelatihan yang lebih intensif, peningkatan mutu pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta aktif mengikuti kegiatan ilmiah.
3. Dengan wilayah yang sangat luas dan tingkat kesulitan untuk menjangkaunya dan membutuhkan biaya yang mahal, perlu perhatian dalam kesesuaian anggaran sesuai dengan medan penelitian agar dapat dihasilkan percepatan dalam rangka memperoleh data di seluruh wilayah Jawa Timur.
4. Perlu lebih mengembangkan program yang bersifat *public participative research* di masa akan datang dengan model penelitian yang terfokus dan lebih mendalam pada satu periode tahun anggaran dengan penekanan *output* dan *outcomes* yang dapat ditindaklanjuti segera oleh Balai Bahasa Jawa Timur atau lembaga terkait;

5. Upaya kerja sama masih perlu dilakukan dengan kerja keras, karena pada umumnya pemangku kepentingan masih awam terhadap Balai Bahasa Jawa Timur. Karena itu, dalam upaya membangun program kemitraan butuh pemberian pemahaman pada tahap awal terutama mengenai “program pendukung” di tingkat UPT untuk memperlihatkan dampaknya bagi kepentingan mereka terhadap upaya penelitian dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan di daerah.

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Jawa Timur untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Bahasa Jawa Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sidoarjo, Januari 2021

Ketua Tim Reviu

Kasubag. Peta Usaha

